



► KESEHATAN MASYARAKAT

Jumlah Kasus DBD di Jogja Naik Tajam

UMBULHARJO—Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja melaporkan terjadi peningkatan temuan kasus demam berdarah dengue (DBD) yang cukup signifikan selama triwulan I 2022. Tertinggi terjadi pada Januari yaitu 41 kasus DBD.

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

"Total sejak Januari-Maret 2022 ada sebanyak 54 kasus DBD, sedangkan pada 2021, ada sebanyak 92 kasus dan satu pasien meninggal dunia," kata Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinkes Kota Jogja, Endang Sri Rahayu, Rabu (23/3).

Menurut Endang, musim hujan memang menjadi salah satu faktor penyebab dari tingginya kasus DBD di Kota Jogja. "Begitu curah hujan tinggi kasusnya memang juga naik. Meskipun pola lima atau empat tahunan kadang berubah. Tapi memang polanya demikian,"

► Sejak Januari-Maret 2022 ada sebanyak 54 kasus DBD.

► Musim hujan menjadi salah satu faktor penyebab dari tingginya kasus DBD di Kota Jogja.

ungkap Endang.

Di sisi lain, Dinkes Jogja menilai aktivitas pemberantasan sarang nyamuk (PSN) di lingkungan masyarakat mulai mengendur akibat pandemi Covid-19. Padahal, PSN cukup penting dalam mencegah dan mengantisipasi penularan DBD.

"Inti permasalahannya memang di pemberantasan sarang nyamuk. Karena sudah jelas, bahwa DBD ini menularnya dari nyamuk. Begitu ada tempat perindukan yang tidak dibersihkan, otomatis nyamuknya banyak dan berpotensi menularkan," kata dia.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja, Emma Rahmi Aryani menyebut jawatannya berupaya agar penularan DBD bisa ditekan. "Bulan Maret kan juga baru satu kasus ya, kami akan coba tekan karena yang Januari begitu tinggi dan

semoga bisa ditekan," katanya.

Menurut Emma, program nyamuk Wolbachia masih menjadi salah satu upaya dalam pengendalian DBD selain memaksimalkan PSN dan sosialisasi kepada masyarakat luas. Saat ini seluruh kemantren di Kota Jogja sudah diterapkan dengan program nyamuk Wolbachia itu.

"Dari pelaksanaannya yakni WMP memang terus melakukan pemantauan. Artinya tetap melihat sampel nyamuk yang disebar ke sejumlah wilayah itu apakah ber-Wolbachia atau tidak. Sementara ini sekitar 80 persen masih," kata dia.

Tetap Waspada

Selain itu Dinkes juga mengingatkan kepada masyarakat untuk gencar dan tetap waspada terhadap penularan berbagai macam penyakit di masa pandemi Covid-19 seperti sekarang. Pola Hidup Bersih Sehat (PHBS) mesti dilaksanakan dengan optimal.

"Yang jelas masyarakat meskipun sekarang masih masa pandemi Covid-19, jangan abai dengan potensi penularan dari penyakit lain. Tetap PSN dan mau tidak mau harus waspada," ungkap Emma.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005